

Pengaruh Tingkat Sosial, Ekonomi Masyarakat Kepulauan dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 12 Takalar

Nurbaeti¹ Nurdin² Syarifuddin³

Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Patempo
Makassar, Provinsi Sulawesi selatan Indonesia^{1,2,3}

Email: fps@unpatempo.ac.id

Abstract

This study aims to determine the influence partially and simultaneously between the socio-social level, community economy, and learning interest on the economic learning achievement of grade X students of SMAN 12 Takalar and to find out which variables are dominant on the economic learning achievement of grade X students of SMAN 12 Takalar. This research approach uses quantitative research. The place of research was carried out on grade X students of SMAN 12 Takalar with a population of 64 students, the technique used was saturated sampling so a sample of 64 students data collection techniques using capacitors, observation and documentation and data analysis techniques using multiple regression. The results of the study are as follows; 1). Social Level (X1) has a positive and significant effect on Learning Achievement in Economics Learning of Class X Students of SMAN 12 Takalar. 2). The Economics of the Archipelago Community (X2) has a positive and significant effect on Learning Achievement in Economics Learning of Class X Students of SMAN 12 Takalar. 3). Student Learning Interest (X3) has a positive and significant effect on Learning Achievement in Economics Learning of Class X Students of SMAN 12 Takalar. 4). Social Level (X1), Archipelago Community Economy (X2) and Student Learning Interest (X3) together affect Learning Achievement (Y) in Economics Learning for Class X Students of SMAN 12 Takalar. 5). The most dominant variable affecting Learning Achievement in Economics Learning of Class X Students of SMAN 12 Takalar is the Economics of the Archipelago Community.

Keywords: Social Level of the Community, Economy of the Archipelago Community, Learning Interest and Learning Achievement



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Masyarakat kepulauan umumnya menghadapi tantangan ekonomi yang lebih besar dibandingkan masyarakat di daratan utama. Faktor-faktor seperti keterbatasan akses transportasi, infrastruktur yang kurang memadai, serta terbatasnya peluang ekonomi dapat mempengaruhi kondisi sosial-ekonomi masyarakat kepulauan. Keterbatasan ekonomi ini sering kali berdampak langsung pada kemampuan keluarga dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Biaya pendidikan, kebutuhan buku, seragam, dan fasilitas penunjang lainnya sering kali menjadi beban yang sulit dipenuhi. Selain itu, keterbatasan akses ke sumber belajar seperti perpustakaan dan internet juga menjadi kendala yang signifikan. Minat belajar merupakan faktor internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan akademik siswa. Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih giat dan tekun dalam belajar. Namun, minat belajar tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Menurut Slameto (2010) faktor ekstern adalah cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa dan, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, teman bergaul dan lain sebagainya.

Dalam masyarakat kepulauan, tantangan ekonomi dan sosial yang dihadapi keluarga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Misalnya, anak-anak mungkin perlu membantu

orang tua dalam pekerjaan sehari-hari sehingga waktu dan energi mereka untuk belajar menjadi terbatas. Selain itu, kurangnya motivasi dan dukungan dari lingkungan sekitar juga dapat melemahkan minat belajar siswa. Tingkat sosial-ekonomi dan minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Siswa dari keluarga dengan tingkat sosial-ekonomi yang lebih tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik ke sarana dan prasarana pendidikan, serta dukungan yang lebih optimal dari orang tua. Sebaliknya, siswa dari keluarga kurang mampu sering kali menghadapi kendala yang lebih besar dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Sementara Tohirin (2011) mengatakan bahwa salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah lingkungan keluarga yang meliputi: keharmonisan hubungan antara ayah dan ibu dan tinggi rendahnya tingkat ekonomi keluarga. Selanjutnya Jeanne Ellis Ormrod (2008) mengatakan bahwa prestasi belajar siswa memiliki hubungan dengan status sosial ekonomi orang tua. Siswa yang keluarganya memiliki status sosial ekonomi tinggi cenderung memiliki prestasi akademis lebih tinggi, sedangkan siswa yang keluarganya memiliki status sosial ekonomi rendah cenderung memiliki resiko putus sekolah yang lebih besar

Minat belajar yang tinggi juga berkontribusi positif terhadap prestasi belajar. Siswa yang memiliki minat belajar cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih rajin mengerjakan tugas, dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan akademik. Kombinasi antara kondisi sosial-ekonomi yang mendukung dan minat belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Dalam mata pelajaran ekonomi, pemahaman konsep-konsep dasar ekonomi, kemampuan analisis, dan aplikasi teori dalam konteks nyata sangat penting. Siswa yang memiliki akses ke sumber belajar yang memadai dan dukungan yang baik dari keluarga akan lebih mudah memahami materi ekonomi. Selain itu, minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih mendalami materi, melakukan diskusi, dan berpartisipasi aktif dalam kelas. Namun, di masyarakat kepulauan, tantangan sosial, ekonomi dan minat belajar yang rendah dapat menghambat pencapaian prestasi belajar yang optimal dalam pembelajaran ekonomi. Inilah yang terjadi dalam lingkup sekolah SMAN 12 Takalar di mana lokasinya yang berada di pulau satangnga kecamatan kepulauan Tanakeke kabupaten Takalar. Berdasarkan hasil pengamatan penulis dalam presentase siswa kelas X SMAN 12 Takalar, masih kurang dan rendahnya prestasi belajar siswa khususnya Mata Pelajaran Ekonomi. Salah satu penyebab dari masalah tersebut adalah pengaruh Tingkat sosial ekonomi masyarakat yang kepulauan yang didominasi adalah para nelayan pencari ikan dan juga minat belajar siswa rendah, sehingga prestasi belajar siswa khususnya kelas X tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. tempat penelitian dilakukan pada siswa kelas X SMAN 12 Takalar dengan dengan populasi 64 orang siswa tehnik yang digunakan adalah sampling jenuh jadi sampel 64 orang siswa tehnik pengumpulan data menggunakan kusioner, observasi dan dokumentasi dan tehnik analisis data menggunakan Regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Tingkat Sosial (X1) terhadap Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 12 Takalar

Nilai probabilitas X1 adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung 3,899 > t tabel 1,669 (n-1 = 63 alfa 5 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Sosial (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable Prestasi Belajar Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 12 Takalar. Sejalan dengan hasil penelitian Yuliyatun 2012 Pengaruh

Lingkungan Sosial dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas VIII MTs Al Irsyad Ngawi Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi $Y = 31,490 + 0,575X_1 + 0,702X_2$. 2) Ada pengaruh yang signifikan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Ngawi. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,053 > 1,986$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 3) Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Ngawi. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,943 > 1,986$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 4) Ada pengaruh yang signifikan lingkungan sosial dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Ngawi. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $75,887 > 3,095$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Variabel lingkungan sosial memberikan sumbangan efektif $24,8\%$. Variabel motivasi belajar sumbangan efektif $37,46\%$. 5) Koefisien determinasi atau R^2 adalah $0,623$ Sehingga total efektif kedua variabel sebesar $62,3\%$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Juga hasil penelitian Fatih Sabila Putri Matondang 2021 Pengaruh Stratifikasi Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Smp Swasta Budisatriya Medan Stratifikasi sosial merupakan pembedaan masyarakat atau penduduk berdasarkan kelas-kelas yang telah ditentukan secara bertingkat berdasarkan dimensi kekayaan, kekuasaan, kehormatan, dan ilmu pengetahuan. Stratifikasi sosial yang ada pada siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatriya Medan dapat dilihat dari status sosial ekonomi orang tua siswa tersebut, orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi dapat memfasilitasi anaknya dalam hal pendidikan seperti les, alat tulis, telepon genggam, paket data, laptop dan lainnya yang dapat membantu siswa untuk meraih prestasi belajar yang baik. Sebaliknya siswa yang berstatus ekonomi rendah maka akan merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa seperti paket data dan telepon genggam sehingga siswa tersebut tidak dapat mengikuti daring. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang memakai teknik analisis regresi sederhana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Stratifikasi sosial yang berdimensi Status Ekonomi Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budisatriya Medan. Adapun object dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Satriya Medan dengan jumlah sampel 30 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu "Stratifikasi Sosial dengan Dimensi Status Sosial Ekonomi orang tua sebagai variabel independen dan Prestasi Belajar sebagai variabel dependen". Pengumpulan data terdiri dari angket, dan dokumtasi. Hasil penilitia ini menyatakan koefesien (r_{xy}) $0,189$ dan koefesien determinan (r^2) $0,378$ dengan hasil BE $0,378$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa stratifikasi sosial dalam dimensi status ekonomi sosial orang tua berpengaruh rendah terhadap prestasi belajar siswa hal tersebut disebabkan beberapa faktor ekseternal dan motivasi belajar serta kesadaran untuk belajar agar mendapatkan prestasi belajar yang baik, tidak hanya itu dalam masa pandemi ini juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa karna gaya belajar yang daring menyebabkan anak kesulitan dalam memahami pelajaran melalu pembelajaran online.

Pengaruh Ekonomi Masyarakat Kepulauan (X₂) terhadap Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 12 Takalar

Nilai probabilitas X_2 adalah $0,000$. Nilai ini lebih kecil dari $0,05$ atau nilai t_{hitung} $6,222 > t_{tabel}$ $1,669$ ($n-1 = 63$ alfa 5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ekonomi Masyarakat Kepulauan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 12 Takalar. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinta Dyana Santi 2019. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah Kabupaten

Demak Belajar tidak lepas dari kebutuhan sarana dan prasarana atau peralatan dan perlengkapan belajar. Kebutuhan peralatan dan perlengkapan belajar anak dapat terpenuhi dengan baik apabila keadaan ekonomi orang tua juga baik. Dengan peralatan dan perlengkapan belajar yang lengkap dan modern maka diharapkan proses belajar siswa didik atau anak berjalan dengan baik, sehingga berdampak langsung pada prestasi belajarnya. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2018/2019, (2) Bagaimana prestasi belajar sosiologi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2008/2009, (3) Adakah pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2008/2009. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2018/2019, (2) Untuk mengetahui prestasi belajar sosiologi siswa kelas XII IPS SMA N pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2018/2019. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Karang Tengah Demak yaitu kelas XII IPS dengan jumlah 122 siswa. Sedangkan untuk sampelnya sebanyak 55 siswa. Pengambilan sampel ini menggunakan random sampling. Dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan menggunakan metode bantu yaitu metode dokumentasi dan metode wawancara. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua termasuk dalam kategori rendah (54,55%). Prestasi belajar sosiologi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah Demak termasuk dalam kategori cukup (78,18%). Ada pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2018/2019. Saran yang diberikan adalah prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang salah satunya adalah kondisi sosial ekonomi orang tua, maka masih perlu orang tua untuk mencukupi kebutuhan belajar siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar anaknya. Juga teori Status sosial ekonomi adalah latar belakang ekonomi keluarga atau orang tua yang diukur dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis pekerjaan (Astuti 2016). Status sosial ekonomi dapat dilihat dari kemampuan orang tua dalam memberikan jaminan kebutuhannya termasuk kebutuhan fasilitas pendidikan kepada siswa, sedangkan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari minat dan motivasi siswa dalam memahimi dan menjalankan proses belajar sebagai sarana penacapaian prestasi belajar yang diinginkan. Jadi pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dapat dikatakan ada pengaruhnya sebab bagi siswa yang memiliki fasilitas belajar yang cukup memadai maka motivasi siswa untuk belajar akan meningkat sehingga dapat menghasilkan prestasi yang diinginkan, bagi siswa yang tingkat status sosial ekonominya rendah sehingga fasilitas belajar yang diinginkan siswa kurang memadai maka akan dapat mempengaruhi semangat siswa dalam belajar dan hal ini tentunya berdampak pada prestasi belajar siswa yang kurang baik, oleh karena itu status ekonomi orang tua yang tinggi dapat pula menentukan prestasi belajar anak.

Pengaruh Minat Belajar Siswa (X3) terhadap Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 12 Takalar

Nilai probabilitas X3 adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung 3,850 > t tabel 1,669 (n-1 = 63 alfa 5 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Belajar Siswa (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 12 Takalar. Sejalan dengan Teori Minat oleh Alisub Sabri dalam Abdul Rohim 2011 Minat merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan

mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu itu. Faktor internal lain yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor psikis, yaitu kondisi kejiwaan yang berkaitan dengan perasaan atau emosi, motivasi, bakat, inteligensi, dan kemampuan dasar dalam suatu bidang yang akan dipelajari. Adapun faktor eksternal adalah segala sesuatu yang mempengaruhi tumbuhnya minat belajar siswa yang berada di luar diri siswa. Faktor eksternal terbagi atas lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Adapun Lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan siswa juga hasil penelitan ini sejalan dengan penelitian Abdul Rohim 2011 Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Dwi Putra Ciputat. Secara teori yang dimaksud dengan minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Sedangkan prestasi belajar siswa adalah hasil nilai siswa yang dicapai dalam proses pembelajaran yaitu nilai hasil belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, jadi penelitian ini terfokus pada bidang studi PAI, yang bertujuan untuk mengantarkan siswa agar lebih mengetahui dan memahami tata cara yang berkaitan dengan perubahan seorang muslim baik yang berhubungan dengan Tuhan, manusia dan alam sehinggal dapat tercapai tujuan dari pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Dwi Putra Ciputat, pada bulan Februari- Mei 2011 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Dwi Putra Ciputat kelas VII dan VIII dengan jumlah 24 orang. Ini merupakan sebagian dari populasi yang berjumlah 120 orang siswa SMP Dwi Putra Ciputat. Data tentang Pengaruh Minat Belajar terhadap prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI diperoleh berdasarkan angket yang diisi oleh siswa.

Metode yang digunakan adalah korelasi product moment dengan taraf 5 %. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh r hitung sebesar 0,523. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan r tabel dengan $df = 22$ taraf signifikansi 5% adalah 0,404 berarti r hitung lebih besar dari r tabel. Sedangkan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh r tabel = 0,515. Maka " r " tabel (r_t), hasil yang didapat adalah " r " hitung lebih besar baik pada taraf signifikansi 1% ($0,523 < 0,515$). Dengan demikian dapat diketahui, Hipotesis Nihil (H_0) ditolak sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dari perhitungan ini berarti menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI di SMP Dwi Putra Ciputat. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Dwi Putra Ciputat.

KESIMPULAN

Tingkat Sosial (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 12 Takalar. Ekonomi Masyarakat Kepulauan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 12 Takalar. Minat Belajar Siswa (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 12 Takalar. Tingkat Sosial (X_1), Ekonomi Masyarakat Kepulauan (X_2) dan Minat Belajar Siswa (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y). pada Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 12 Takalar. Variabel yang paling dominan mempengaruhi Prestasi Belajar pada

Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 12 Takalar adalah Ekonomi Masyarakat Kepulauan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohim 2011 Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pajurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Atriah 2006 Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Islamiyah Ciputat Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 1427 H
- Binti Maunah, "Stratifikasi Sosial dan Perjuangan Kelas dalam Prespektif Sosiologi Pendidikan", Jurnal Ta'Alum Vol. 03. No. 01, 2015, hlm. 13
- Darajaad, R. (2016). Pengaruh Minat Belajar dan Jam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Kesamben Kabupaten Jombang. Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Dian Anita 2015 Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Ela Dwi L, M. F. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar, Kompetensi Sosial Guru dan Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*.
- Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, Pengantar Sosiologi, Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 399.
- Gaya, P., Guru, M., Belajar, D., Sebaya, T., Prestasi, T., Khumaero, L. Al, & Arief, S. (2017). *Economic Education Analysis Journal*. 6(3), 698–710.
- Ghozali, I. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Giawa, M., Mahulae, S., Remigius, A., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 067245 Medan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 327–332. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.483>
- Jasman Saripuddin Hasibuan, B. S. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. 2(1), 134–147. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9frzv>
- Lilis Nur Chotimah 2017 Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol.11 no 1 <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i1.5004>
- Thamrin Nasution dan Muhammad Nur, Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Preatasi Belajar Anak, Jakarta: Gunung Mulia, 1986, hlm. 34
- W.J.S Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1982, hlm. 918
- Widarto 2013 Penelitian Ex Post Facto Disampaikan pada Kegiatan Pelatihan Metodologi Penelitian Pendidikan, di FT UNY, pada tanggal 27 s.d. 28 Juni 2013. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Yuliyatun 2012 Pengaruh Lingkungan Sosial dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada siswa kelas VIII MTS Al Irsyad Ngawi tahun ajaran 2011/2012 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta